

Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Terminal yang Menjalani Hemodialisa Rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Erda Suhaila¹, Agus Widiyatmoko²

¹*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,*

²*Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRAK

Latar belakang. Gagal ginjal terminal merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversibel yang dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya. Produksi eritropoitin yang menurun menyebabkan terjadinya penurunan jumlah eritrosit dalam serum yang menyebabkan anemia ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin. Kondisi anemia pada penderita gagal ginjal terminal diketahui dapat menurunkan kualitas hidup seseorang dikarenakan pada pasien gagal ginjal terminal yang disertai anemia memiliki volume oksigen maksimal 50% dibandingkan dengan orang sehat atau pun yang seusianya sehingga penderita mengalami keterbatasan aktivitas fisik.

Tujuan. Mengetahui hubungan kadar Hb dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Metode. Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik. Subjek penelitian ini adalah 35 penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Kualitas hidup di ukur dengan instrumen yang digunakan meliputi kuisioner KDQOL-SF™ versi 1.3 dan data kadar Hb dengan di peroleh dari rekam medis pasien, kemudian hubungan kedua variabel dianalisa dengan uji korelasi Pearson.

Hasil. Responden yang memiliki kadar Hb normal sebesar 8,5% sedangkan 91,4% memiliki kadar Hb yang dibawah normal. Hasil uji korelasi antara kadar Hb dengan kualitas hidup pada kesehatan fisik ($P=0,281$; $R=0,188$) dan kadar Hb dengan kesehatan mental ($P=0,615$; $R=-0,088$).

Kesimpulan. Tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**The Correlation between Hemoglobin Level and Quality of Life of End-Stage
Renal Disease's Patients on Maintenance Hemodialysis in PKU
Muhammadiyah of Yogyakarta Hospital**

Erda Suhaila¹, Agus Widiyatmoko²

¹*Studies of Medical Major, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta,* ²*Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background. End-stage renal disease (ESRD) is a progressive and irreversible that make decrease quality of life. The decrease of eritropoetin production causing a decrease number of erythrocytes in the serum that causes anemia which signed by decreased hemoglobin level. Condition of anemia in patients with end stage renal disease is know could degrade the quality of life of patients, because end stage renal disease people with anemia have a maxsimum of 50 % by volume of oxygen compare to healthy people or someone on his ag so that patients have limited physical activity

Purpose. To examine the correlation between hemoglobin-level and quality of life of end stage renal disease's patients on maintenance hemodialysis in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Methods. This research's design is observational analytic. The subjects are ESRD patients on maintenance hemodialysis in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital which meet the inclusion criteria. The instrument in this research are questionnaire of KDQOL-SF™ to assess quality of life and patient's medical record to hemoglobin level. then the correlation is analyzed by Pearson correlation test.

Result. 8,5% of respondents have normal hemoglobin level while the other 91,4% have abnormal hemoglobin level. The data analysis show the result on correlation between hemoglobin level with physical composite ($P=0,281$; $R=0,188$) and hemoglobin level with mental condition ($P=0,615$; $R=-0,088$).

Conclusion. There is no correlation between hemoglobin-level and quality of life of end stage renal disease's patients on maintenance hemodialysis in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital